
Dewa-Dewa Taoisme Yang Terkemuka

a). Yuan Shi Tian Zun

Yuan Shi Tian Zun adalah Ling Bao Tian Zun dan Tai Shang Lao Jun. Dia sering disebut juga Yuan Shi Tian Wang.

Menurut Taoisme, tiga maha dewa ini masing-masing menghuni suatu wilayah yang disebut San Qing yang artinya “Tiga Nirwana”.

San Qing pertama disebut Yu Qing atau surga kemurnian Kumala dihuni oleh anggota Trimurti yang tertua yaitu Yuan Shi Thian Zun ini. San Qing kedua, yaitu Shang Qing atau Surga Kemurnian atas dihuni oleh Ling Bao Tian Zun ini tidak banyak informasi yang dapat diperoleh. Hanya diketahui bahwa beliau adalah pemelihara buku-buku dan dokumen suci lainnya. Beliau sudah ada sejak permulaan dunia. Beliau melakukan perhitungan waktu dan membagi masa atas beberapa kurun waktu. Beliau berkedudukan dikutub atas dunia, mengatur peredarannya dan menyelaraskan hubungan antara negatif (Yin) dan positif (Yang). San Qing ketiga, disebut Tai Qing atau surge kemurnian agung dihuni oleh salah satu Trimurti yaitu Tai Shang Lao Jun. Tentang Tai Shang Lao Jun, telah diterangkan dalam bab terdahulu.

Kembali kita membicarakan Yuan Shi Tian Zun. Ada anggapan bahwa Yuan Shi Thian Zun adalah yang disebut Yu Huang Shang Di. Mengapa Yu Huang Shang Di disebut juga sebagai Yuan Shi Tian Zun? Ini disebabkan karena beliau adalah asal segala benda yang ada di alam semesta ini (Yuan Shi berarti asal mula yang Maha Agung). Tetapi dalam Taoisme, Yuan Shi dibedakan dengan Yu Huang, Yu Huang adalah Yu Huang, Yuan Shi adalah Yuan Shi, jadi merupakan satu tokoh.

Dalam buku “Taoisme dalam filsafat dan Taoisme dalam Agama” oleh Prof. Zhao Jia Zhuo dikatakan bahwa Dao jiao (agama Tao) adalah bersifat polytheisme. Dewa yang tertinggi tingkatnya adalah Yuan Shi Tian Zun, Tai Shang Lao Jun dan Yu Huang Shang Di.

Mungkin, karena pemujaan dari kalangan rakyat yang bernafaskan kepercayaan rakyat ini, berbeda pandangan dengan Taoisme, maka terjadilah salah kaprah, yang menyamakan Yuan Shi Tian Zun sesungguhnya adalah tokoh yang maya. Beliau adalah hasil renungan para tokoh Taoisme. Menurut mereka Yuan Shi Tian Zun tidak berasal dari mula dan tidak mempunyai atasan. Tapi dari beliau diturunkan semua makhluk yang ada di alam semesta ini. Oleh sebab itu beliau dinamakan Yuan Shi yang berarti “Yang Paling Mula”. Beliau adalah asal kebenaran, beliau pula yang pada tiap masa perubahan dunia yang ditandai dengan Kalpa (masa yang panjang), mengeluarkan doktrin yang penuh kerahasiaan dan yang memberi ajaran tentang masalah kedewaan.

Mula-mula Yuan Shi Tian Zun bukan termasuk satu dari Trimurti Taoisme. Kedudukannya lebih tinggi dari mereka, setelah ia dapat bertahan dari kehancuran yang melanda alam pada tiap-tiap masa perubahan besar, bagaikan sebatang karang ditengah-tengah gelombang dahsyat. Pembantunya yang terpercaya adalah Zao Jun yang memberi informasi kepadanya akan baik buruknya tingkah laku keluarga tertentu. Yang membantu pelaksanaannya adalah Lei Zu si Datuk Halilintar dan anak buahnya ialah Bei Dou Qi Xing (Tujuh bintang utara). Para menteri yang membantunya, berkedudukan digunung-gunung suci diberbagai tempat. Sebab itulah maka Yuan Shi Tian Zun sering disalahkan tafsirkan dengan Yu Huang Da Di.

Riwayat penciptaan Yuan Shi Tian Zun dimuat dalam berbagai versi, yang satu sama lain saling melengkapi. Dalam buku “Mythos and Legend of China” karangan Prof. Wenner, ada catatan yang mengatakan, mula-mula beliau bernama Yuan Shi Tian Wang keturunan Pan Gu. Setelah menyelesaikan tugasnya untuk memisahkan “kegelapan” yang menyelimuti semesta alam. Pan Gu lalu meninggal. Rohnya terapung-apung di angkasa tanpa pegangan yang teguh. Di pegunungan Fu Yu Tai, roh Pan Gu bertemu dengan seorang wanita suci, Tai Yuan Yu Nu, berusia 40 thn dan masih perawan. Hawa pegunungan dan aneka warna adalah makanan satu-satunya bagi jiwanya. Sebagai seorang hermophrodit (punya ciri pria dan wanita dalam satu tubuh) dia naik ke puncak gunung itu setiap pagi untuk mengumpulkan sari pati rembulan dan matahari. Terkesan akan kesuciannya, Pan Gu menggunakan kesempatan itu selagi ia bernafas untuk memasuki mulutnya dalam bentuk seberkas sinar. Setelah itu Tai Yuan Yu Nu mengandung selama 12 tahun, sampai akhirnya

seorang anak laki-laki keluar melalui sumsum tulang belakang. Begitu lahir, anak laki-laki itu dapat berjalan dan dapat berbicara dan tubuhnya berselimutkan halimun lima warna. Anak yang baru lahir itu dinamakan Yuan Shi Tian Wang, sedangkan ibunya kemudian disebut Tai Yuan Sheng Mu.

Tapi menurut sebuah buku yang berjudul “Zhen Zhong Shu” karya sarjana Taoisme terkemuka pada zaman dinasti Jin (265-420M) Ge Hong, dikatakan bahwa Yuan Shi Tian Zun lahir dari intisari langit dan bumi dan merupakan keturunan pertama dari Pan Gu. Beliau dinamakan Yuan Shi Tian Wang, setelah beliau menghisap hawa langit dan minum sumber bumi. Selang dua kalpa (hitungan waktu yang sangat panjang) lahirlah Tai Yuan Sheng Mu dari tetesan darahnya yang berkumpul di atas batu. Yuan Shi terpesona akan kecantikan Tai Yuan Sheng Mu dan dari persatuan intisari kedua makhluk suci itulah kemudian lahir Dong Wang Gong dan Xi Wang Mu yang lalu menurunkan tiga maha raja, delapan kaisar dan tiga raja yang seterusnya beranak cucu. Sementara itu dari sumber lainnya yaitu buku: “Yun Ji Qi Jian” juga terdapat hal-hal yang hampir sama dengan apa yang diturunkan Ge Hong mengenai Yuan Shi Tian Wang.

Dalam buku ini selain menuturkan asal mula Yuan Shi Tian Zun, juga menceritakan betapa mulianya Yuan Shi. Oleh sebab itu ia mendiami Yu Qing (Surga Kemurnian Kumala) salah satu dari San Qing (Tiga Nirwana).

Pemujaan Yuan Shi Tian Zun terutama di kelenteng Taoisme seperti yang ada digunung suci taoisme, Wu Dang Shan.

b). Tian Fu Dan Di Mu

Tian Fu dan Di Mu yang berarti ayahanda langit dan bunda bumi merupakan Dewata-dewata aliran taoisme yang seringkali dijumpai pemujaannya. Mereka dipuja untuk di dalam kelenteng sendiri yang disebut Tian Di Tang yang berarti kelenteng langit bumi. Kecuali di daratan Tiongkok, di Taiwan terdapat Tian Di Tang antara lain di kabupaten Nantau. Di Indonesia menurut pengamatan kami tidak ada kelenteng Cilincing, terdapat altar pemujaannya, tapi hanya Di Mu saja, sedangkan Tian Fu tidak ditemui.

Sebutan Tian Fu Di Mu, menurut kitab asli bunda bumi disebutkan sebagai berikut:

“Setelah Pan Gu memahat alam semesta, maka terdapatlah hawa Yin dan hawa Yang (positif dan negatif). Hawa yang berubah menjadi Tian Zun (paduka langit) atau Tian Fu (ayahanda langit) yang disebut juga Xuan Tong Zi yang berarti “jejaka kehampaan” hawa yin berubah menjadi Di Mu yaitu Bunda bumi. Tian Fu dan Di Mu kemudian berpadu.....”

Apa yang dituturkan di atas sesuai dengan kisah “Yuan Shi Zhen Ren” yang termuat dalam buku Zhen Zhong shu, buah kalam Ge Hong.

Dalam Zhen Zhong shu disebutkan:

Pada waktu masih jagat raya masih belum dibagu, sudah Pan Gu. Intisari langit bumi yang menyebut dirinya sebagai Yuan Shi Tian Wang yang berarti Raja awal mula yang agung melayang-layang di dalamnya. Setelah menghisap hawa langit dan minum dari sumber bumi, dari tetesan darahnya yang dikumpulkan pada sebuah rongga batu, menjelmalah Tai Yuan Yu Nu. Yuan Shi Tian Wang terpesona melihat kecantikannya. Lalu memanggilnya . lalu Yin dan Yang bersatu, langit menjadi terang. Bumi menjadi tenang...Tai Yuan Yu Nu melahirkan raja langit yang memerintahkan selama 36.000 tahun dan bernama Dong Wang Gong yang bergelar Yuan Yang Fu. Kemudian melahirkan lagi Xi Wang Mu.....”

Disini jelas sekali dipaparkan bahwa apa yang disebut oleh Ge Hong sebagai Yuan Shi Zhen Ren, tidak pelak lagi adalah Tian Fu. Sedangkan Tai Yuan Yu Nu atau yang disebut juga Tai Yuan Sheng Mu tak lain adalah Di Mu. Mereka yang menyebut Dong Wang Gong dan Xi Wang Mu sebagai Tian Fu dan Di Mu, jelas tidak pernah membaca tulisan dari Ge Hong ini. sesungguhnya Dong Wang Gong Xi Wang Mu adalah generasi kedua dari Tian Fu dan Di Mu. Pemujaan Tian Fu dan Di Mu ini jelas sekali merupakan perwujudan pemujaan terhadap alam semesta dari Taoisme.

c). Tai Yi Jiu Ku Tian Zun

Tai Yi adalah salah satu Dewata Taoisme yang punya kedudukan tinggi. Sesungguhnya pemujaan alam semesta yang banyak dilakukan oleh Taoisme. Sebab itu Tai Yi disebut-sebut sebagai penguasa lima surge, roh suci dari bintang kutub dan kesatuan alam semesta. Nama

Tai Yi secara harfiah memang berarti Maha Tunggal atau kesatuan yang agung. Tapi dalam jajaran dewata Taoisme, Tai Yi dipersonifikasi sebagai Tai Yi Zhen Ren.

Sebagai dewata yang punya kedudukan tinggi Tai Yi banyak muncul dalam legenda-legenda. Dalam novel Feng Shen misalnya, Tai Yi muncul sebagai guru Ne Zha yang kemudian membantu Jiang Zi Ya mengalahkan pasukan Zhou Wang. Ia juga muncul sebagai tamu utama dalam suatu pesta buah persik yang diadakan oleh Xi Wang Mu seperti yang dituturkan dalam novel Xi You Ji. Kisah lain mengatakan bahwa ia hidup pada jaman kaisar legendaris Shen Nong. Kaisar Shen Nong yang kemudian diangkat sebagai Dewa pengobatan, pernah mengunjunginya untuk bertukar pikiran tentang penyakit dan penyembuhannya. Tai Yi juga menjabat sebagai penasehat pengobatan dari Kaisar Huang Di, pengetahuannya tentang pengobatan ini perlu diturunkan kepada generasi-generasi berikutnya.

Sebagai Dewa Bintang Kutub, Tai Yin tinggal diistana Timur dan selalu mendengar ratapan orang-orang yang menderita. Karena seringnya memberikan pertolongan, ia mendapat sebutan kehormatan “Tai Yi Jiu Ku Tian Zun” yang berarti “Maha Dewa yang paling terhormat dan penolong kesengsaraan”. Sering ditampilkan dalam berbagai bentuk di beberapa daerah, tapi yang paling terkenal adalah penampilannya sebagai seorang pertapa tua, berwajah ramah, membawa cabang pohon Yang Liu dan mengendarai bunga teratai. Dengan bunga teratainya itu, konon ia mengantarkan orang-orang yang menderita ke tempat yang aman. Dan dengan cabang Yang Liu memercikan air suci yang berisi ajaran-ajaran kebaikan ke dunia.

Pemujaan Tai Yi rupa-rupanya dimulai pada masa pemerintahan tahun kaisar Han Wu Di (140-86SM) dari dinasti Han. Hari lahirnya diperingati pada tanggal 11 bulan 11 imlek.

Sumber : Dewa-Dewi Kelenteng. Yayasan Kelenteng Sam Poo Kong Gedung Batu.

Compiled by: VVBS Web Team